

ABSTRACT

GHIBRAEL ANGLE MUSLY, NRP. 21.04.287. *Coping Strategies of Former Drug Abuse Victims in Facing the Recovery Process in the Community of Bojongsoang District, Bandung Regency. Supervised by Yeane Ellen Marry Tungga and Denti Kardeti.*

Coping strategies refer to methods or actions taken by individuals to reduce or overcome problems arising from within themselves or from their surrounding environment. This study aims to describe the coping strategies employed by former drug abuse victims in navigating the recovery process within the community of Bojongsoang District, Bandung Regency. Drug abuse has severe physical, psychological, and social impacts; therefore, the recovery process requires a comprehensive approach, including the development of effective coping strategies. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews and document studies involving three main informants who had undergone rehabilitation, using the snowball sampling technique. The findings reveal that the former drug abuse victims employed two types of coping strategies: problem-focused coping and emotion-focused coping. In problem-focused coping, they sought to plan and resolve problems while also seeking relevant social support. In emotion-focused coping, they demonstrated self-control, efforts to gain emotional support, acceptance and responsibility for their situation, and the ability to reframe their experiences positively. Social support from family and the surrounding environment proved to be a crucial resource in their recovery journey. This study emphasizes the importance of a holistic approach and the need for continuous social support in the recovery of former drug abuse victims. Based on these findings, this study also proposes the 'Pulih Bersama' program as a form of social intervention aimed at strengthening the recovery process through mentoring activities, life skills training, and the reinforcement of sustainable social support. This study emphasizes the importance of a holistic approach in the recovery of former drug abuse victims and the need for continuous social support.

Keywords: Coping Strategies, Former Drug Abuse Victims, Recovery Process, Proposed Program.

ABSTRAK

GHIBRAEL ANGLE MUSLY, NRP. 21.04.287. Strategi Koping Eks Korban Penyalahgunaan Napza Dalam Menghadapi Proses Pemulihan. Di Masyarakat Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung. Dibimbing oleh YEANE ELLEN MARRY TUNGGGA dan DENTI KARDETI

Strategi koping merupakan metode atau tindakan yang diambil oleh individu untuk mengurangi atau mengatasi masalah yang muncul di luar diri mereka atau di lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi koping yang digunakan oleh eks korban penyalahgunaan NAPZA dalam menghadapi proses pemulihan di masyarakat Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Penyalahgunaan Napza menimbulkan dampak serius baik secara fisik, psikis, maupun sosial, sehingga proses pemulihan memerlukan pendekatan yang menyeluruh, termasuk dalam pengembangan strategi koping yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi terhadap tiga informan yang telah menjalani rehabilitasi dengan menggunakan teknik teknik *snowball*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eks korban mengembangkan dua jenis strategi koping, yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Pada aspek *problem-focused coping*, mereka berupaya menyusun perencanaan masalah, upaya menyelesaikan masalah, dan mencari dukungan sosial yang relevan. Sementara pada *emotion-focused coping*, mereka menunjukkan kemampuan pengendalian diri, upaya memperoleh dukungan, Menerima dan menjalankan masalah dengan rasa tanggung jawab, serta memberi penilaian positif pada masa lalu. Dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar terbukti menjadi sumber daya penting dalam proses pemulihan mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pemulihan eks korban penyalahgunaan NAPZA serta perlunya dukungan sosial yang berkelanjutan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini juga mengusulkan program “Pulih Bersama” sebagai bentuk intervensi sosial yang bertujuan untuk memperkuat proses pemulihan melalui kegiatan pendampingan, pelatihan keterampilan hidup, dan penguatan dukungan sosial secara berkelanjutan. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pemulihan eks korban penyalahgunaan NAPZA serta perlunya dukungan sosial yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Koping, Eks Korban Penyalahgunaan Napza, Proses Pemulihan, Usulan Program